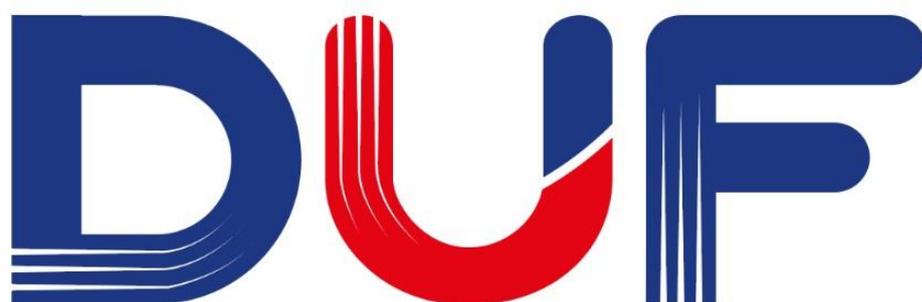


**PT Dana Unico Finance**



Laporan Keberlanjutan  
2021



*Dok: DUF*

Daya Resiliensi  
dalam Melintasi Pandemi.



Dok: DUF

### Daya Resiliensi dalam Melintasi Pandemi.

Perseroan pada akhir tahun 2019 telah melakukan identifikasi terhadap masalah yang harus segera diselesaikan berikut langkah-langkah solusi yang perlu dilakukan. Komitmen dari Para Pemegang Saham dalam mendukung Perseroan untuk memperbaiki kondisi keuangannya merupakan sumber kekuatan utama. Pengawasan intensif dari OJK telah memacu Perseroan untuk selalu tangkas (*agile*) menerapkan solusi dalam memenuhi ketentuan-ketentuan.

Tahun 2020 merupakan titik balik bagi Perseroan dalam memperbaiki kinerja keuangan dan kualitas piutangnya. Perseroan telah berhasil menurunkan rasio NPF neto hingga sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Di saat yang sama, Perseroan telah membukukan Laba kembali. Dukungan aspek keuangan dari Pemegang Saham merupakan faktor penentu dalam memperbaiki kinerja keuangan Perseroan.

Tantangan berikutnya adalah bertahan di era pandemi tahun ke 2. Perseroan mengambil peluang untuk mengembangkan kolaborasi dengan perusahaan berbasis teknologi (*FinTech*) dalam menyalurkan pembiayaan.

Di dalam kondisi saat ini, masih banyak kegiatan usaha yang dapat bertahan bahkan berkembang dengan baik, seperti usaha yang berhubungan dengan kebutuhan konsumen, makanan dan minuman, alat-alat kesehatan dan penyedia jasa teknologi. Segmen ini terbukti dapat bertahan dan berkembang di masa pandemi.

Perseroan pada tahun 2021 telah membukukan Laba tertinggi yang pernah dicatat sejak berdiri (1994).

Kombinasi antara kekuatan internal berupa komitmen dukungan Pemegang Saham dan *team work* yang efektif dari seluruh karyawan, dukungan eksternal di antaranya adalah pengawasan oleh OJK, kolaborasi dengan mitra strategis dan debitur dengan kualitas pembiayaan yang baik serta kemampuan profesional untuk menerapkan solusi alternatif telah meningkatkan daya resiliensi Perseroan dalam melintasi era pandemi.

Mampu bangkit dan mengatasi permasalahan yang dihadapi, bertahan dengan tangguh di masa pandemi dan siap berkembang berdasarkan Visi dan Misi merupakan landasan bagi Perseroan dalam menerapkan Strategi Keberlanjutan.

## DAFTAR ISI

1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan.	7
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan. a. Aspek Ekonomi. b. Aspek Lingkungan Hidup. c. Aspek Sosial.	9
3	Profil Singkat. a. Visi Misi dan Nilai. b. Nama dan Alamat. c. Skala Usaha. d. Produk dan Layanan. e. Keanggotaan Asosiasi.	13
4	Penjelasan Direksi. a. Kebijakan Strategi Keberlanjutan. b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan. c. Strategi Pencapaian Target.	23
5	Tata Kelola Keberlanjutan. a. Penanggungjawab Penerapan. b. Pengembangan Kompetensi. c. Prosedur. d. Pemangku Kepentingan. e. Permasalahan dan Pengaruh. f. Keanggotaan Asosiasi.	32
6	Kinerja Keberlanjutan. a. Penjelasan Budaya Keberlanjutan b. Kinerja Ekonomi c. Kinerja Sosial d. Kinerja Lingkungan e. Tanggungjawab Pengembangan	41

# Acuan Penyusunan Laporan Keberkelanjutan



Laporan Keberlanjutan PT Dana Unico Finance tahun 2021 disusun dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penyusunan Laporan Berkelanjutan ini mengikuti format yang tercantum dalam Lampiran II POJK No.51/POJK.03/2017.

Laporan Keberlanjutan ini memuat data dan informasi selama tahun 2021. Laporan Keberkelanjutan ini juga dipublikasikan pada *website* Perseroan.

1

## Penjelasan Strategi Keberlanjutan



*Dok: DUF*

## Strategi Keberlanjutan

Perseroan memasuki tahun ke 2 Pandemi tetap berkonsentrasi menyelesaikan Pembiayaan Bermasalah, menyalurkan pembiayaan untuk mendukung usaha yang berkelanjutan dan menjaga kegiatan operasi dengan mengikuti panduan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang ditentukan oleh Pemerintah.

Aspek Kesehatan karyawan dan keluarganya menjadi prioritas utama bagi Perseroan. Beberapa langkah pencegahan sesuai protokol kesehatan dilaksanakan dengan disiplin termasuk mengikuti program vaksinasi Covid-19 secara lengkap. Dari waktu ke waktu Perseroan menyesuaikan kegiatan usahanya dengan tetap berkonsentrasi pada proses pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

Strategi keberlanjutan jangka panjang disesuaikan dengan kondisi yang dihadapi dalam jangka pendek. Pembiayaan yang berjangka panjang untuk sementara waktu sangat dibatasi sambil mengkaji perkembangan pemulihan kegiatan usaha. Sebagai strategi tangkas (*agile*) dalam menyesuaikan dengan kondisi, maka Perseroan mengambil inisiatif untuk mendukung pembiayaan kepada usaha yang berkelanjutan melalui kolaborasi dengan mitra strategis (*FinTech*).

Perseroan juga meletakkan basis yang kuat dalam menjalankan kegiatan usaha di masa Pandemi dengan melaksanakan inisiatif-inisiatif dalam membangun budaya mengelola risiko dan budaya Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dengan kemampuan mengatasi tantangan yang dihadapi saat ini, Perseroan sangat optimis akan dapat mencapai tujuan dari Keuangan Berkelanjutan seperti yang dinyatakan dalam Visi dan Misinya.

# 2

## Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan



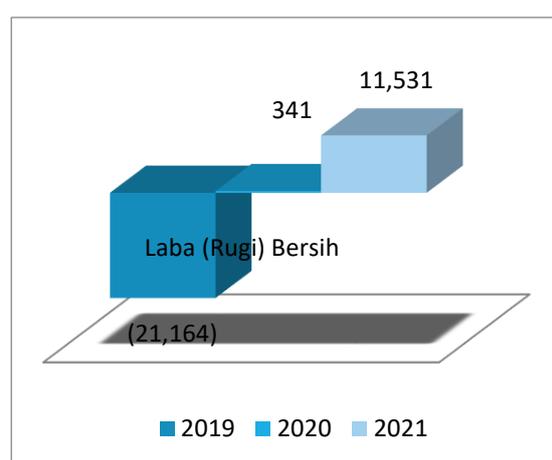
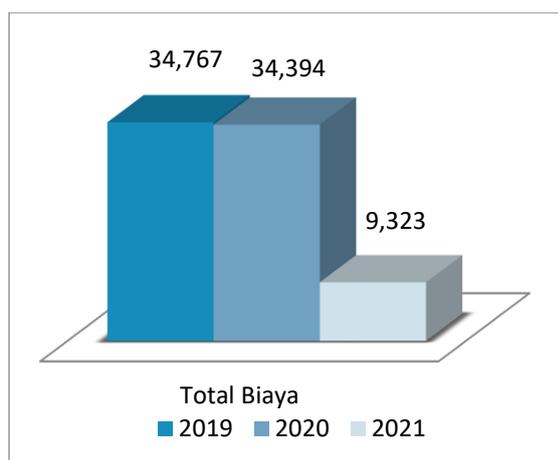
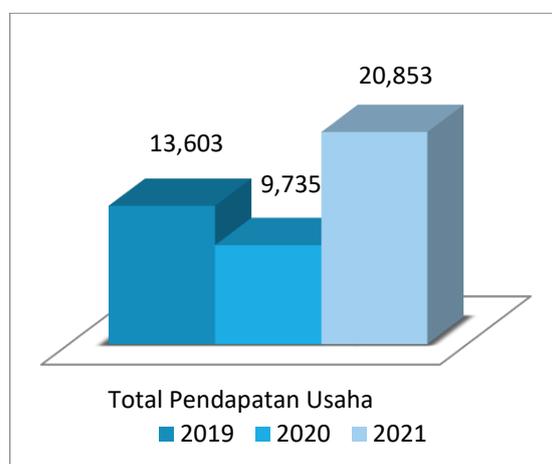
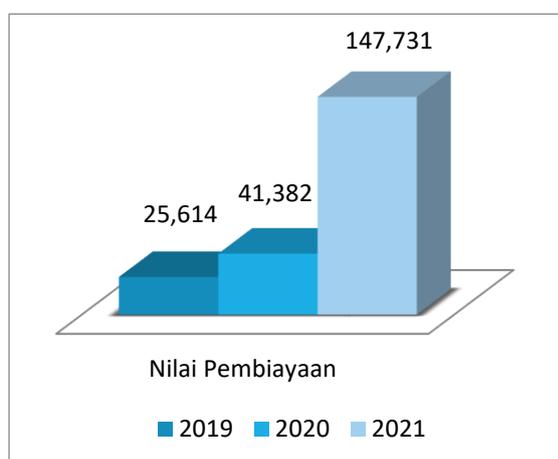
*Dok: DUF*

- **Aspek Ekonomi**
- **Aspek Lingkungan Hidup**
- **Aspek Sosial**

## Aspek Ekonomi

Keterangan	2019	2020	2021*
<b>Pembiayaan Baru</b>			
Nilai Pembiayaan	25.613.990.400	41.381.999.995	147.730.999.997
<b>Keuangan</b>			
Total Pendapatan Usaha	13.603.050.611	9.734.896.452	20.853.164.139
Hibah Pemegang Saham	-	25.000.000.000	-
Total Biaya	34.767.287.103	34.393.538.521	9.322.564.954
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(21.164.236.492)	341.357.931	11.530.599.185
Estimasi Pajak Penghasilan	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih	(21.164.236.492)	341.357.931	11.530.599.185

\*Laporan Keuangan Belum Auditan



Dalam Jutaan

## Aspek Lingkungan Hidup

Perhatian dunia pada 2 tahun terakhir berkonsentrasi pada pemulihan dari pandemi Covid-19. Masalah kesehatan merupakan bagian dari aspek lingkungan hidup yang tidak terpisahkan. Berbagai upaya untuk mencegah, menanggulangi dan pemulihan terhadap penyebaran Covid-19 terus dilakukan, hingga program Vaksinasi. Perseroan secara aktif terus berupaya menyesuaikan dengan kondisi lingkungan dunia usaha dan Industri Keuangan.

Dalam masa penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada Semester 2 – 2021, Perseroan dengan disiplin mematuhi kebijakan tersebut. Kegiatan usaha di luar kantor dan perjalanan ke luar kota sangat dibatasi. Menjaga kondisi kesehatan seluruh karyawan merupakan prioritas utama.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan terkait aspek lingkungan dilaksanakan dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada pada Perseroan dan kondisi dunia usaha.

Perseroan berinisiatif untuk memberikan dukungan pembiayaan kepada usaha yang bergerak dalam salah satu produksi alat kesehatan utama di masa pandemi, yaitu masker kesehatan. Disamping itu, terus menjaga pembiayaan kepada usaha pengolahan sumber air alam menjadi air minum kemasan. Pemberian pembiayaan ini merupakan bagian dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

## Aspek Sosial

Selama masa pandemi 2021 kegiatan sosial Perseroan berkonsentrasi pada skala kecil lingkup internal berupa upaya menjaga kesehatan bagi seluruh karyawan beserta keluarganya. Anggaran untuk keperluan kesehatan diberikan hingga penyediaan vitamin dan penggantian biaya pencegahan penyebaran Covid-19 (masker dan sanitasi tangan). Aspek kesehatan karyawan beserta keluarganya merupakan tumpuan bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Sebagai Tanggung Jawab Sosial, Perseroan telah menyelenggarakan kegiatan Inklusi Keuangan kepada karyawan Mitra Strategis di bidang pemasaran. Kegiatan ini dilakukan secara *daring* mengingat berlakunya masa PPKM di wilayah DKI Jakarta.

Perseroan berkomitmen akan meningkatkan peran aktif dalam mengembangkan aspek sosial terutama yang bermanfaat bagi masyarakat di wilayah sekitar kegiatan usaha.



Dok DUF



# 3

## Profil Singkat



*Dok: DUF*

- **Visi, Misi**
- **Alamat**
- **Skala Usaha**
- **Produk Layanan dan Kegiatan Usaha**

Perseroan didirikan pada tanggal 18 Mei 1994 dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 620/KMK.017/1994.

Mendapat predikat “Sangat Bagus” pada tahun 2011 sd 2015 versi Majalah Infobank.

Predikat Multifinance Terbaik untuk ketegori asset 100 sd 250 Milyar tahun 2014 versi majalah Investor.



Dok: DUF



Dok: DUF

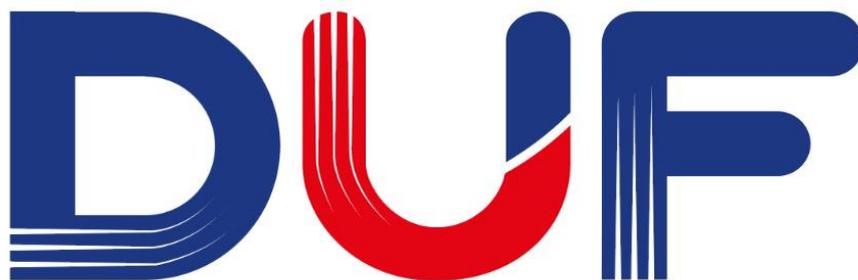
## Visi Misi

### Visi :

- ❑ Menjadi Perusahaan Jasa Keuangan yang terpercaya dan berkelanjutan dalam menyediakan layanan pembiayaan untuk usaha yang produktif dan *sustainable* dan memberikan nilai tambah bagi *stakeholders*.

### Misi :

- ❑ Membangun hubungan yang berkesinambungan dan saling menguntungkan dengan para pelanggan, pemasok mitra kerja strategis dan Kreditur yang memiliki reputasi baik dan terpercaya;
- ❑ Mengoptimalkan semua sumber daya yang tersedia untuk memperkokoh kinerja Perusahaan;
- ❑ Menjalankan bisnis sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan mengikuti regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).



## Nilai-nilai Perusahaan/*Corporate Values*

### **Customer Oriented.**

Perusahaan dalam melaksanakan aktivitas kerjanya sebagai Perusahaan Pembiayaan akan senantiasa berorientasi kepada kebutuhan kepuasan Debitur. Memberikan layanan dan pengalaman kepada Debitur dalam mendapatkan solusi pembiayaan yang diperlukan untuk mendukung.



*Dok: DUF*

### **Integrity.**

Setiap Insan DUF wajib menjunjung tinggi dan menjaga integritas dalam setiap aspek kehidupannya. Integritas yang dimaksud meliputi namun tidak terbatas pada nilai-nilai kejujuran, etika bisnis yang baik, disiplin, norma - norma sosial yang baik dan berperilaku positif.

### **Teamwork.**

Perusahaan memiliki keyakinan bahwa sasaran sebesar dan sesulit apapun akan dapat dicapai dan diselesaikan dengan baik melalui kerjasama yang erat antar individu lintas fungsi. Saling percaya dan mendukung dalam mencapai sasaran utama bersama.

### **Responsibility.**

Setiap Insan DUF memiliki perilaku bertanggungjawab, dengan kesadaran penuh menjalankan tugasnya secara sungguh-sungguh sesuai Kebijakan, Prosedur dan Ketentuan yang berlaku dan memahami konsekuensi atas tindakannya.

### **Accountability.**

Setiap Insan DUF baik secara individu maupun kelompok mampu menunjukkan pertanggungjawabannya atas tindakan yang dilakukannya dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Pertanggungjawaban tersebut dapat dinyatakan dan terukur.

## Nama dan Alamat Perseroan



Saat ini Perseroan PT Dana Unico Finance (DUF)

beralamat di Gedung PT Danapaint Lt.2, Jalan Pemuda Rawamangun, Jakarta Timur.

<https://maps.app.goo.gl/JfjEMft9PEnReHX26>



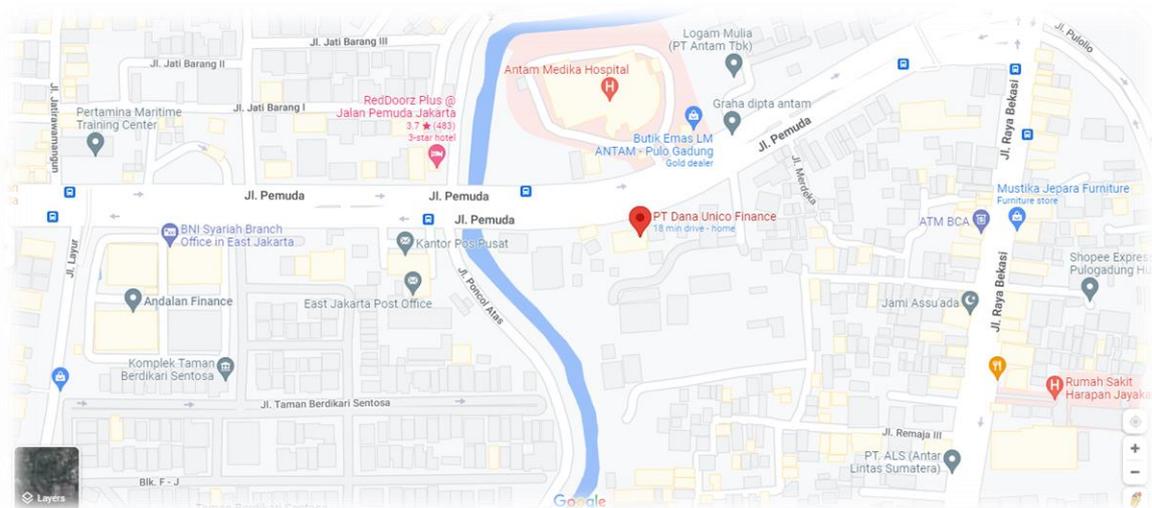
021 29847799/ 021 29834903



[duf@danafinance.com](mailto:duf@danafinance.com)



<https://danafinance.com>



## Skala Usaha

### Posisi Keuangan

Keterangan	2021*	2020	Selisih	Kenaikan (Penurunan)
Aset	127.957.947.991	118.325.101.254	9.632.846.737	8,14%
Liabilitas	7.579.516.186	9.477.268.634	(1.897.752.448)	-20,02%
Ekuitas	120.378.431.805	108.847.832.620	11.530.599.185	10,59%
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	127.957.947.991	118.325.101.254	9.632.846.737	8,14%

\*Laporan keuangan belum Auditan.

Nilai Aset meningkat dari posisi Desember 2020 : Rp.118.325.101.254,- meningkat 8,14% menjadi Rp. 127.957.947.991,- (sebelum *audited*). Peningkatan ini didukung oleh penerimaan arus kas dari pemulihan pembiayaan bermasalah dan penyaluran pembiayaan modal kerja kepada usaha produktif.

Liabilitas Perseroan menurun menjadi Rp. 7.579.516.186,- seiring dengan menurunnya kewajiban kepada 1 Bank.

Di sisi Ekuitas meningkat 10,59% menjadi Rp. 120.378.431.805,- setelah Perseroan membukukan Laba sebesar Rp. 11.530.599.185,-, merupakan Laba terbesar yang pernah dicatat oleh Perseroan.

Perseroan senantiasa mengoptimalkan sumber daya yang ada dengan karyawan berjumlah 19 orang, dan tidak mempunyai kantor cabang.

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

Keterangan	L	P	Total
Presiden Direktur	1	-	1
Direktur	1	-	1
General Manager	-	1	1
Manager	3	3	6
Staff	3	7	13
<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>11</b>	<b>19</b>

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Keterangan	L	P	Total
<50 tahun	4	3	7
31-50 tahun	4	7	11
< 30 Tahun	-	1	1
<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>11</b>	<b>19</b>

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Keterangan	L	P	Total
Sarjana (S1,S2,S3)	8	9	17
Akademi (D3,D2,D1)	-	2	2
<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>11</b>	<b>19</b>

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Ketenagakerjaan

Keterangan	L	P	Total
Tetap	3	7	10
Kontrak	5	3	8
Outsourcing	-	1	1
<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>11</b>	<b>19</b>

## Kepemilikan Saham Perseroan

PT Sumber Selatan Nusa	89,5%
PT Unico Kayama	5,6%
PT Nuansa Niaga Semesta	3,5%
Hady Bandono Nitiutomo	1,4%

## Wilayah Perseroan

Perseroan tidak memiliki Cabang, sejak tahun 2019 Perseroan memberikan pelayanan jasa pembiayaan kepada kegiatan usaha di wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi).



## Produk Layanan dan Kegiatan Usaha

Perseroan meningkatkan kolaborasi dengan mitra strategis yaitu Perusahaan FinTech dalam menyalurkan pembiayaan. Hal ini dilakukan dalam menyikapi keterbatasan aktivitas fisik dimasa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat, terutama saat memasuki Semester 2 – 2021.

Kegiatan usaha dilaksanakan secara disiplin mengikuti ketentuan PPKM, termasuk dalam pembatasan kehadiran di kantor dan pembatasan jam kerja. Kunjungan ke Nasabah dan perjalanan ke luar kota sangat dibatasi. Rapat Komisaris, rapat Direksi dan komunikasi dengan Nasabah dilaksanakan menggunakan media teknologi informasi.

Perseroan terus memanfaatkan peluang-peluang bisnis dalam memberikan pembiayaan kepada usaha yang berkelanjutan. Segmen yang disasar oleh Perseroan adalah UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Memberikan skema modal kerja kepada usaha produktif dengan skala pembiayaan antara Rp. 2 - 5 Milyar. Perseroan menilai segmen ini relatif tetap memiliki potensi di era pandemi.

Produk Layanan yang diberikan oleh Perseroan antara lain:

### **Leasing (Finance Lease) dan Sales and Lease back**

Pembiayaan dalam bentuk pengadaan barang modal untuk digunakan oleh peminjam selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran sewa secara berkala.

### **Invoice Financing**

Pembiayaan Modal Kerja jangka pendek dengan sumber pelunasan pembayaran atas *invoice* (tagihan) yang diterbitkan oleh peminjam.

### **Fasilitas Modal Usaha**

Pembiayaan Modal Kerja dengan jaminan kendaraan atau tanah/bangunan.

## Keanggotaan pada Asosiasi

1. **APPI (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia)** . *dengan nomor keanggotaan 1105/JKT/96.*
2. **BMPPVI (Badan Mediasi Pembiayaan Pergadaian dan Ventura Indonesia)**, *dengan nomor anggota 0068-022020/BMPPVI.*
3. **Rapindo (PT Rapi Utama Indonesia)** - *dengan nomor anggota 108/Rapindo-1/7/2021*

## Perubahan Signifikan

Perseroan tidak ada perubahan yang signifikan, baik dalam pembukaan kantor cabang baru maupun dalam hal kepemilikan saham Perseroan.

# 4

## Penjelasan Direksi



*Dok: DUF*

- **Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan Strategi Keberlanjutan**
- **Penerapan Keuangan Berkelanjutan**
- **Strategi Pencapaian Target**

## Penjelasan Direksi

Salam sejahtera bagi Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,



*Dok: DUF*

**MN. Arief Setiabudi**  
*Presiden Direktur*

Pertama-tama mari kita panjatkan Puji Syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan kepada kita hingga dapat melalui pandemi Covid-19 hingga 2 tahun ini. Aspek kesehatan kita semua menjadi prioritas utama agar dapat terus menjalankan kegiatan bisnis.

Tahun 2021 merupakan masa yang penuh tantangan dimana memasuki Semester 2 diberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Aktivitas usaha dilakukan dengan keterbatasan kegiatan fisik.

Perseroan dari waktu ke waktu menyesuaikan strategi untuk dapat bertahan sekaligus tetap memberikan pembiayaan kepada kegiatan usaha yang tetap berprospek baik. Mempererat kolaborasi dengan perusahaan berbasis Teknologi Informasi menjadi bagian penting dalam meningkatkan inklusi dan sebagai saluran distribusi yang sangat efektif.

Kami juga melakukan penyesuaian strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan melakukan pertemuan intensif untuk mendapatkan solusi bersama Debitur. Sebagian besar Debitur sangat kooperatif dengan menyelesaikan kewajibannya sesuai nilai yang disepakati. Hasil dari pemulihan (*recovery*) pembiayaan bermasalah telah memberikan kontribusi pada kinerja keuangan Perseroan.

Perseroan membukukan Laba tahun 2021 sebesar Rp. 11,5 Milyar,-. Ini merupakan Laba tertinggi yang pernah dicatat oleh Perseroan. Penyaluran pembiayaan yang berkualitas baik, pemulihan pembiayaan bermasalah dan pengeloaan efisiensi biaya operasi merupakan bauran usaha yang dilaksanakan bersama oleh Tim.

Direksi melakukan pertemuan tatap muka bersama seluruh karyawan secara berkala minimal 1 kali dalam sebulan untuk memberikan arahan dan menjalin komunikasi langsung.

Melalui komunikasi yang efektif dan menerapkan kebijakan-kebijakan guna membangun budaya Manajemen Risiko dan budaya Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Manajemen terus meningkatkan daya resiliensi dari Perseroan guna mewujudkan Keberlanjutan keuangan. Daya resiliensi ditunjukkan setelah mengatasi pembiayaan bermasalah dalam periode 2017 – 2020 dan beradaptasi dengan tantangan di masa pandemi, Perseroan akan terus mengaktifkan upaya-upaya dalam meningkatkan kinerja keuangannya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa Memberkati kita semua dalam mewujudkan Keberlanjutan usaha dalam Industri Keuangan di Indonesia.

## Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Seluruh strategi dan aktivitas Perseroan selama 3 tahun terakhir berorientasi pada sasaran Keuangan Berkelanjutan. Dalam strategi jangka pendek, Perseroan berkonsentrasi pada pemulihan pembiayaan bermasalah dan meningkatkan kinerja keuangan dalam melintasi masa pandemi. Secara bertahap menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan yang antara lain meliputi:

1. Prinsip Investasi Bertanggungjawab.

Dalam masa pandemi yang belum mereda sepanjang tahun 2021, Perseroan terus melakukan langkah-langkah memperbaiki kondisi keuangannya dan penyelesaian Pembiayaan Bermasalah. Tantangan yang dihadapi adalah mencari peluang untuk membiayai usaha-usaha yang berkelanjutan dan memiliki prospek yang baik di masa datang.

Perseroan mengambil segmen yang dibiayai adalah bidang usaha yang bertahan dan memiliki peluang yang baik di masa datang, antara lain: pengolahan sumber air alam, produksi alat kesehatan, pembiayaan kendaraan bertenaga listrik dan pembiayaan tagihan berjangka pendek dengan pembayar (*payor*) yang memiliki reputasi baik.

Perseroan menjaga agar dukungan pembiayaan kepada usaha pengolahan sumber air alam menjadi air minum kemasan di daerah Ciawi, Bogor dapat mengembangkan usaha tersebut. Selain memperhatikan aspek ekonomi, Perseroan juga mempertimbangkan penggunaan pembiayaan untuk usaha yang melibatkan aspek sosial (masyarakat sekitarnya) dan aspek lingkungan hidup yang harus dijaga keseimbangannya.

Pada penghujung tahun 2021 Perseroan sedang menjajagi pemberian dukungan pembiayaan kepada produsen salah satu alat kesehatan masker. Usaha ini berhubungan langsung dengan penanganan pandemi yang masih berlangsung.

2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan.

Setelah berhasil mengelola Rasio NPF Neto di bawah 5% pada akhir tahun 2020, maka strategi berikutnya adalah membangun kinerja keuangan dan meningkatkan *profitabilitas*.

Perseroan secara berhati-hati memberikan pembiayaan kepada usaha produktif yang memiliki kegiatan berkelanjutan dan prospek yang baik.

Kata kunci untuk strategi dan praktik bisnis berkelanjutan dalam masa pandemi adalah selalu dapat beradaptasi dengan kondisi lingkungan yang berubah-ubah dalam ketidakpastian dan terus memanfaatkan peluang dengan sumber daya yang dimiliki.

3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup.

Sebagai bentuk tanggungjawab atas keberlangsungan kegiatan usaha jasa keuangan, Perseroan secara bertahap mengkaji penerapan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap dampak sosial dan lingkungan hidup atas dukungan pembiayaan yang diberikan.

Pengelolaan risiko sosial dan risiko lingkungan hidup ini akan terus dikembangkan melalui peningkatan pengetahuan dan pengalaman dalam pemberian pembiayaan. Perseroan menyadari bahwa aspek ekonomi perlu diseimbangkan dengan aspek sosial dan lingkungan hidup.

4. Prinsip Tata Kelola.

Perseroan menjunjung tinggi penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni *Transparancy, Accountability, Responsibility, Integrity* dan *Fairness*. Selain itu Perseroan menjunjung etika yang baik dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Membangun budaya tata kelola perusahaan yang baik melalui pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Komisaris, Direksi dan Komite yang ada. Meyakinkan ketersediaan ketentuan prosedur operasi yang memadai sebagai acuan setiap aktifitas usaha agar dicapai hasil yang baik dan terukur.

5. Prinsip Komunikasi yang Informatif.

Perseroan akan senantiasa menerapkan prinsip keterbukaan informasi dalam menyampaikan informasi keuangan, kegiatan usaha dan kondisi Perseroan. Laporan Keuangan *audit*an dipublikasikan melalui media cetak dengan format yang informatif dan mudah dipahami.

Secara berkala memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai kondisi Perseroan dalam memenuhi ketentuan-ketentuan. Laporan yang disampaikan mencakup strategi pengembangan usaha, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, profil risiko dan kinerja keuangan.

6. Prinsip *Inklusif*.

Perseroan tidak memiliki kantor cabang sebagai saluran distribusi produk layanan jasa keuangan. Pada tahun 2021 Perseroan mengaktifkan kembali *website* Korporasi sebagai salah satu saluran akses bagi masyarakat. Selain itu kolaborasi dengan perusahaan berbasis teknologi informasi telah meningkatkan akses calon Debitur untuk mendapatkan pembiayaan.

Sasaran pasar berkonsentrasi pada usaha produktif di wilayah Jabodetabek. Lokasi kantor di wilayah Jakarta Timur memiliki akses yang mudah dari berbagai wilayah Jabodetabek.

7. Prinsip Pengembangan Unggulan Prioritas.

Perseroan berkomitmen untuk memberikan dukungan kepada usaha mikro kecil menengah yang merupakan prioritas usaha yang berkontribusi pada pemulihan ekonomi nasional.

Pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan adalah untuk Modal Kerja bagi usaha dalam skala UMKM.

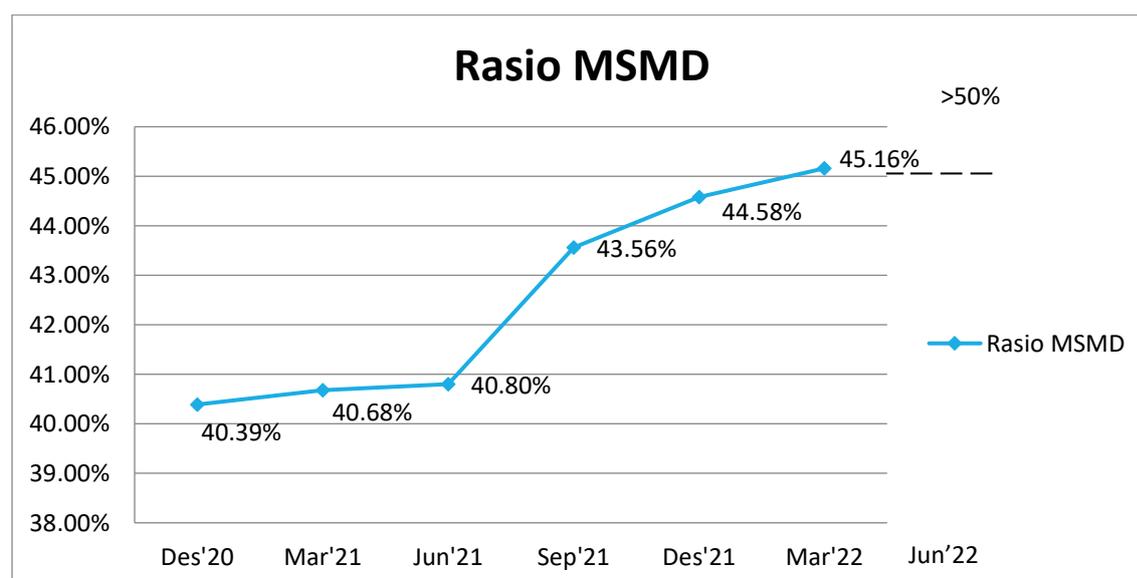
## 8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi.

Perseroan berupaya menyelaraskan strategi, kebijakan dan kegiatan usahanya dengan kepentingan Industri Jasa Keuangan. Bertumpu pada sumber daya yang dimiliki, menjalin koordinasi dan melakukan kolaborasi dengan pihak-pihak yang berada dalam ekosistem industri keuangan dalam membangun keuangan berkelanjutan.

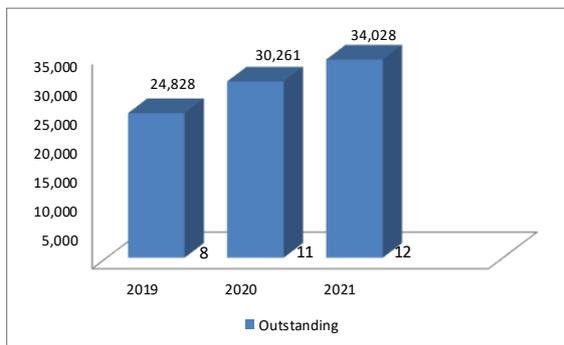
## Strategi Pencapaian Target

Sasaran utama Perseroan dalam tahun 2021 adalah meningkatkan aspek profitabilitas guna meningkatkan Rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor (Rasio MSMD) yang diwajibkan di atas 50%. Strategi yang diterapkan adalah meningkatkan aspek profitabilitas melalui pemulihan pembiayaan bermasalah dan memberikan pembiayaan yang berkualitas. Strategi ini telah membuahkan hasil, Perseroan membukukan Laba yang meningkat signifikan dibandingkan Laba tahun sebelumnya (2020).

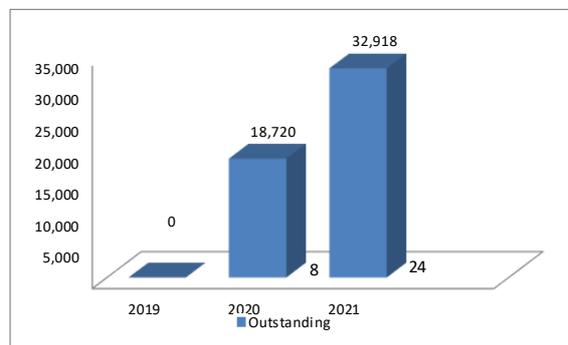
Perseroan telah menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai rencana pemenuhan Rasio MSMD dengan target bulan Juni 2022.



Pembiayaan Langsung (Sejak 2019)



Kolaborasi dengan Perusahaan FinTech (Sejak 2020)



Dok.DUF

Strategi yang diterapkan pada tahun ke 2 masa pandemi:

- Mengubah strategi pemulihan pembiayaan bermasalah dengan memberikan solusi pelunasan.
- Meningkatkan kolaborasi dengan mitra strategis yakni Perusahaan yang berbasis teknologi informasi.
- Berkonsentrasi pada pembiayaan kepada bidang usaha yang berkelanjutan.
- Membangun budaya Manajemen Risiko dan budaya Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Mengembangkan kompetensi SDM melalui webinar, pelatihan internal dan pemberian tugas dan tanggungjawab.
- Mengoptimalkan fungsi pengendalian internal.

5

## Tata Kelola Keberlanjutan



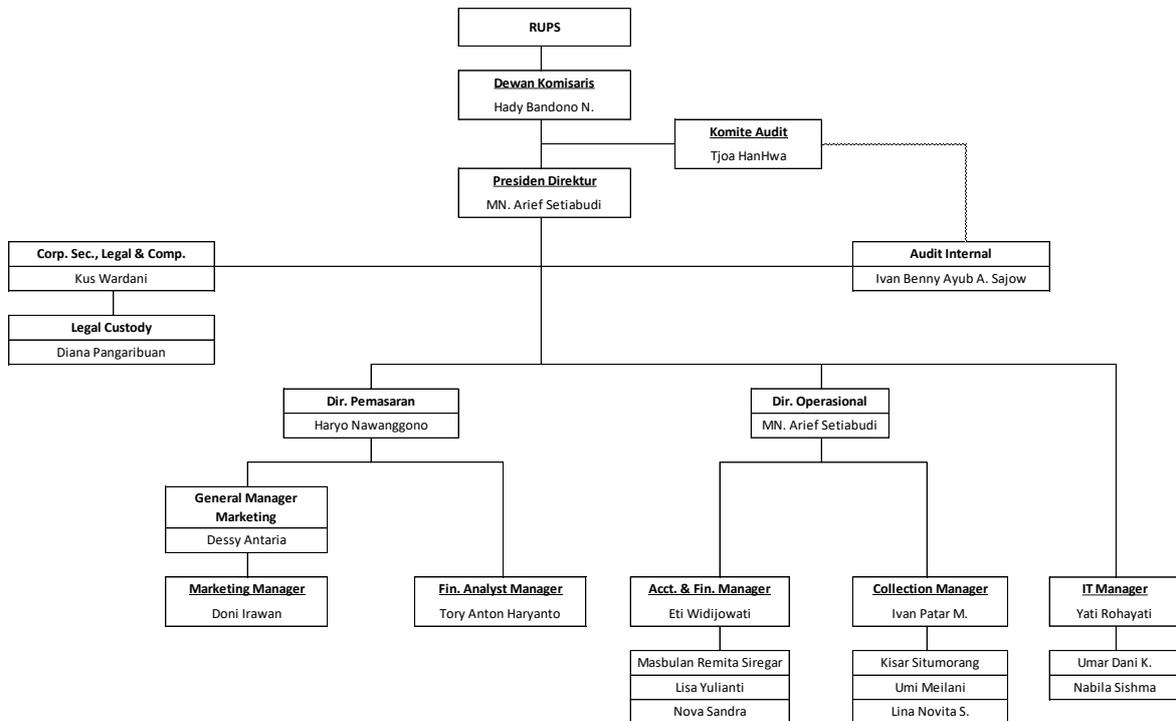
Dok: DUF

- **Tugas dan Tanggungjawab penerapan Keuangan Berkelanjutan**
- **Pengembangan Kompetensi**
- **Prosedur LJK**
- **Pemangku Kepentingan**
- **Permasalahan yang Dihadapi**

## Tanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Komisaris dan Direksi bertanggungjawab atas ketersediaan Kebijakan dan Standar Prosedur Operasi yang mencakup penerapan Keuangan Berkelanjutan yang memasukan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Di dalam penerapannya, Perseroan mempertimbangkan skala usaha, proses kerja yang sederhana dengan kompleksitas rendah dan kondisi lingkungan usaha.

Direksi bertanggungjawab untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap Keuangan Berkelanjutan yang harus menjadi falsafah dalam membangun usaha yang berkelanjutan seperti yang diamanahkan dalam Visi dan Misi Perseroan.



MN. Arief Setiabudi  
Presiden Direktur



V. Haryo Nawanggono  
Direktur Pemasaran

## Pengembangan Kompetensi.

Di masa pandemi ini banyak diselenggarakan webinar yang membahas topik relevan dengan permasalahan yang dihadapi. Komisaris, Direksi dan karyawan selalu memanfaatkan kesempatan untuk mengikuti webinar guna meningkatkan kompetensi dan wawasan.

Perseroan juga menyelenggarakan diskusi dan pelatihan internal, di antaranya bertopik: *whistleblower*, Manajemen Risiko dan Identifikasi Parameter Transaksi Keuangan Mencurigakan.

Perseroan mengembangkan sumber daya manusia dengan mengikutsertakan para karyawan untuk mengikuti sertifikasi maupun Pelatihan baik secara eksternal maupun internal.

### Pelatihan dan Pengembangan kemampuan Pegawai secara internal :

No.	Pelatihan	Tanggal	Peserta
1	Pembahasan terkait <i>Whistleblower</i>	8 Maret 2021	5 orang
2	Materi mengenai Aplikasi <i>user access</i>	8 Maret 2021	10 orang
3	Penjelasan secara garis besar tentang Manajemen Risiko	13 April 2021	17 orang
4	Penjelasan Risiko Pasar dan Risiko Strategis dalam Manajemen Risiko	1 Mei 2021	18 orang
5	Pembahasan Risiko Operasional dalam Manajemen Risiko	6 Agustus 2021	12 orang
6	Penjelasan terkait update Struktur Organisasi	6 Agustus 2021	12 orang
7	Pembahasan Risiko Kredit Manajemen Risiko	20 Agustus 2021	15 orang
8	Penjelasanan terkait Tata Kerja dalam masa PPKM	24 September 2021	16 orang
9	Penjelasan Risiko Pasar Manajemen Risiko, KPI, RBT dan MSMD	22 November 2021	13 orang
10	Indentifikasi Parameter TKM - APU PPT	9 Desember 2021	10 orang



Sertifikasi yang dilakukan adalah :

- Sertifikasi Ahli Pembiayaan.
- Sertifikasi Profesi Penagihan Pembiayaan
- Sertifikasi Dasar Pembiayaan Managerial.

Sedangkan pelatihan eksternal yang diikuti melalui webinar :

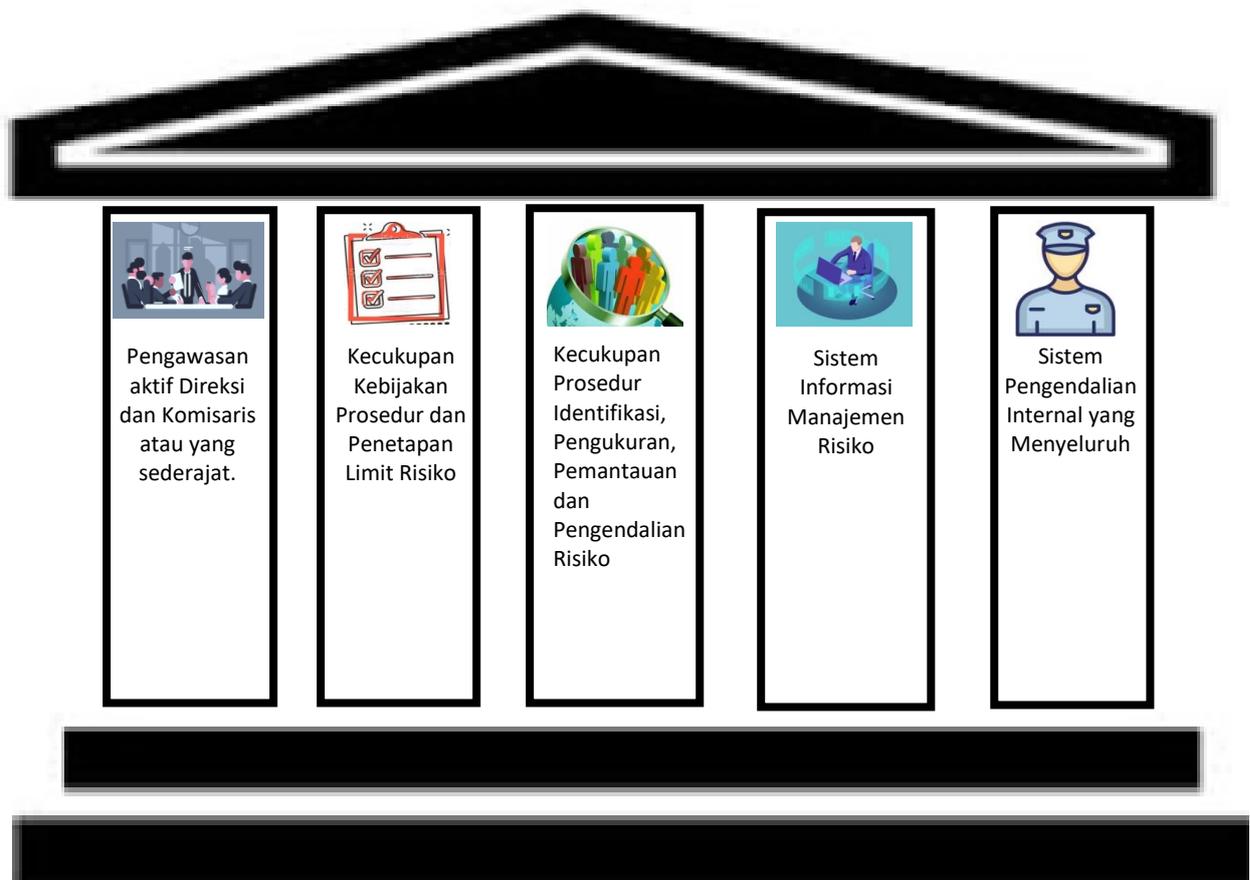
- Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris Penyedia Jasa KNB dalam menunjang Efektifitas Penerapan Program APU PPT.
- Multifinance 2021 Bertumbuh ditengah Pandemi.
- Tantangan dan Strategi Penerapan Restrukturisasi Kredit/Pembiayaan selama Pandemi Covid-19.
- Pembahasan Program Literasi dan Edukasi Keuangan Tahun 2021.
- Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen.
- Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2.
- Perlindungan Konsumen.
- Penguatan Pengendalian Internal untuk menciptakan Nilai.
- Pedoman Iklan dan Klasula dalam perjanjian Baku Sektor Jasa Keuangan.
- Cetak Biru Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Sektor Jasa Keuangan 2021-2025

- Pelatihan terkait Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal bagi Penyedia Jasa Keuangan.
- *Cross-Industry Collaboration For Multifinance.*
- Tanggung Jawab Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) terhadap tindakan Fraud Pegawainya.
- Penghapusan Tanda "R" atas Pelaporan Restrukturisasi.
- PB Taxand.
- Pelaporan SLIK bagi Perusahaan Pembiayaan.
- Penyelenggaraan Kegiatan Bulan Inklusi Keuangan Tahun 2021.
- Era Disrupsi Pembiayaan Digital
- Eksekusi Fiducia melalui Pengadilan hanyalah sebuah pilihan bukan Kewajiban
- *Economic Outlook 2022.*
- Pengembangan SDM Industri Jasa Keuangan di Era Keuangan Digital
- Peluang Tantangan dan peranan OJK dalam Penerapan Teknologi Informasi di Industri Keuangan Non Bank.
- Pelatihan Penerapan Program APU PPT di Sektor Jasa Keuangan sebagai Pencegahan Tindak Pidana Pencucian uang yang berasal dari Tindak Pidana Kehutanan dan Tindak Pidana Lingkungan Hidup.
- Validitas Tanda tangan Digital pada Industri Multifinance
- Memahami dan Mencegah Fraud dan Tindak Pidana Korupsi.
- Mengembangkan SDM dan Digitalisasi di Tengah Pandemi
- *Joint OECD-OJK Event on Financial Consumer Protection, Financial Education & Financial Inclusion in the Asia Pacific.*
- *Asset Registry v4 via Zoom.*

## Pengelolaan Manajemen Risiko Berkelanjutan.

Direksi secara berkala melaksanakan proses manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atas risiko-risiko yang dihadapi oleh perusahaan pembiayaan. Dalam mengelola Risiko Keberlanjutan, Perseroan juga memperhitungkan aspek sosial dan aspek lingkungan hidup. Kedua aspek tersebut merupakan hal yang masih perlu pendalaman dan alat ukur yang perlu disesuaikan dari waktu ke waktu sesuai perkembangan isu yang dihadapi.

# 5 PILAR PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO





## Pemangku Kepentingan.

Perseroan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan secara langsung maupun tidak langsung melibatkan para pemangku kepentingan. Keterlibatan para pemangku kepentingan di antaranya:

- Otoritas Jasa Keuangan mengawasi Perseroan dalam upaya memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.
- Para Pemegang Saham berkomitmen untuk mendukung keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan.
- Perseroan menempatkan para Nasabah sebagai orientasi utamanya.
- Kolaborasi dengan para Mitra Strategis guna mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan.

- Perseroan sebagai anggota APPI, Rapindo dan LAPS menjalin hubungan yang baik.
- Berinteraksi langsung maupun tidak langsung dengan Para Pemangku kepentingan lainnya.



## Permasalahan yang dihadapi dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Tantangan yang dihadapi oleh Perseroan adalah mengembangkan pembiayaan yang berkualitas untuk mendukung usaha kecil menengah di masa pandemic yang sampai pertengahan 2021 belum pulih. Kita melihat banyak usaha yang sangat terdampak dengan Covid-19, banyak yang tidak bertahan. Perseroan berusaha mengidentifikasi usaha-usaha apa saja yang memiliki daya resiliensi melintasi masa pandemic.

Memperkuat infrastruktur berupa system yang handal dan kebijakan yang konservatif merupakan pondasi bagi keberlangsungan usaha pembiayaan. Meningkatkan kolaborasi dengan perusahaan yang berbasis teknologi informasi dalam mengatasi keterbatasan kegiatan fisik masyarakat.

Hal yang utama menjadi perhatian Perseroan adalah menjaga seluruh karyawan tetap sehat dan mampu menjalankan kegiatan usaha. Protokol kesehatan dijalankan baik di wilayah kerja maupun di lingkungan keluarga. Setiap karyawan dengan disiplin menjalani program vaksinasi secara lengkap.

Tantangan yang dihadapi pada penghujung tahun 2021 adalah saat Otoritas Jasa Keuangan menyampaikan bahwa Perseroan wajib memenuhi Rasio MSMD pada Semester 1 – 2022. Perseroan telah menyampaikan rencana pemenuhan Rasio MSMD sebagai bagian penting dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Komitmen Para Pemegang Saham dalam mendukung proses keberlanjutan usaha adalah kunci utama bagi Perseroan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan.

6

## Kinerja Keberlanjutan



*Dok: DUF*

- **Penjelasan Budaya Keberlanjutan**
- **Kinerja Ekonomi**
- **Kinerja Sosial**
- **Kinerja Lingkungan**
- **Tanggungjawab Pengembangan**

## **a. Membangun Budaya Keberlanjutan.**

Semangat untuk membangun kinerja baik dan berkelanjutan telah memacu karyawan untuk tetap produktif di masa pandemi guna memberikan hasil terbaik. Bangkit dan mengatasi pembiayaan bermasalah, menghadapi tantangan di masa pandemic serta berkonsentrasi pada hasil telah meningkatkan daya resiliensi dan optimis seluruh karyawan.

Perseroan secara teratur melakukan komunikasi dengan para pemangku kepentingan dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan dan Para Pemegang Saham untuk menyampaikan perkembangan kinerja keuangan dan kinerja keberlanjutan. Secara bertahap dan disesuaikan dengan skala sumber daya yang dimiliki, Perseroan akan terus menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dengan memperhitungkan bauran aspek ekonomi, aspek sosial dan aspek lingkungan hidup.

## **b. Kinerja Ekonomi.**

Perseroan untuk tahun 2021 membukukan Laba Rp. 11,530,599,185,- tumbuh signifikan dibandingkan Laba tahun sebelumnya 2020: Rp. 341,357,931,-. Pertumbuhan ini didukung oleh hasil pemulihan pembiayaan bermasalah dan penyaluran pembiayaan untuk modal kerja usaha kecil menengah yang dapat bertahan di masa pandemi.

Kolaborasi dengan mitra strategis perusahaan yang berbasis teknologi informasi telah menghasilkan sinergi dalam menyalurkan pembiayaan.

### Nilai Pembiayaan Baru Berdasarkan Jenis Pembiayaan

Keterangan	2021*	2020	2019
<b>Pembiayaan</b>			
Investasi Jual dan Sewa Balik	-	5.539.999.999	-
Investasi Sewa Pembiayaan	-	800.000.000	20.613.990.400
Modal Kerja Jual dan Sewa Balik	5.875.999.997	8.321.999.996	-
Modal Kerja Anjak Piutang	141.855.000.000	26.720.000.000	5.000.000.000
<b>Total</b>	<b>147.730.999.997</b>	<b>41.381.999.995</b>	<b>25.613.990.400</b>

\*Laporan keuangan belum Auditan.

### Laba (Rugi)

Keterangan	2021*	2020	Selisih	Kenaikan (Penurunan)
<b>Keuangan</b>				
Total Pendapatan	20.853.164.139	34.734.896.452	(13.881.732.313)	-39,96%
Total Biaya	9.322.564.954	34.393.538.521	(25.070.973.567)	-72,89%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	11.530.599.185	341.357.931	11.189.241.254	3.277,86%
Estimasi Pajak Penghasilan	-	-	-	-
<b>Laba (Rugi) Bersih</b>	<b>11.530.599.185</b>	<b>341.357.931</b>	<b>11.189.241.254</b>	<b>3.277,86%</b>

### **c. Kinerja Sosial.**

Selama masa pandemi, program kegiatan social dilakukan dalam lingkup internal Perseroan. Program yang dilakukan adalah mengutamakan kesehatan para karyawan dan lingkungan terdekatnya.

Sebagai salah satu pelaksanaan tanggungjawab sosial, Perseroan telah menyelenggarakan program meningkatkan inklusi keuangan bagi masyarakat. Kegiatan melibatkan karyawan sebuah perusahaan pemasaran kredit. Pelaksanaan kegiatan menggunakan sarana zoom dengan menghadirkan praktisi dari perusahaan FinTech sebagai nara sumber. Program ini dapat menjadi salah satu bagian strategi Keberlanjutan.

### **d. Kinerja Lingkungan Hidup.**

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya sangat memperhatikan efisiensi penggunaan energi listrik dan material yang ramah lingkungan. Ruang kerja menggunakan penyejuk ruangan yang terpisah sehingga dapat disesuaikan penggunaannya. Begitu pula lampu yang digunakan seluruhnya yang bersifat hemat energy.

Penggunaan listrik hanya untuk alat-alat kantor yang standar yaitu komputer, printer, mesin fotokopi dan proyektor saat presentasi). Penggunaan air bersih disesuaikan dengan pelaksanaan protokol kesehatan dimana setiap karyawan harus lebih sering mencuci tangan.



# Terima Kasih